

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan adanya tantangan berpikir kritis dalam menghadapi perkembangan zaman, keterampilan menulis kritis menjadi salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa. Namun ternyata keterampilan menulis kritis siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas pada pembelajaran menulis kritis yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Permasalahan dalam keterampilan menulis kritis ditemukan pada siswa kelas VIII di SMPN 15 Bandung. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMPN 15 Bandung, permasalahan-permasalahan yang ditemui dalam pembelajaran menulis kritis adalah minat siswa yang masih rendah serta kesulitan siswa dalam menuliskan ide atau gagasan. Selain itu, siswa juga tidak mengasah kemampuan berpikir kritisnya dan lebih senang menyalin teks langsung dari internet.

Permasalahan tersebut sejalan dengan temuan Yuliani (2016) yang mengemukakan rendahnya kemampuan menulis siswa disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap materi dan penggunaan EYD, kesulitan menentukan tema atau ide, anggapan pembelajaran menulis itu sulit, dan kurangnya semangat dalam mengikuti pembelajaran. Senada dengan Çelik (2020) yang mengatakan kesulitan siswa dalam menulis kritis adalah menyampaikan ide atau argumen secara jelas, ringkas, dan logis. Terlebih Kurniawan (2018) mengatakan kualitas sebuah tulisan bergantung pada kepiawaian, imajinasi, dan kreativitas penulis. Kurangnya kepiawaian siswa dalam menuliskan ide menyebabkan tulisan yang dihasilkan tidak teratur, ambigu, dan tidak terintegrasi (Boyd & Hasset, 2013; Bailey, dkk., 2015).

Di sisi lain, permasalahan juga muncul saat penilaian keterampilan menulis kritis masih berpusat pada guru. Berdasarkan keterangan guru bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 15 Bandung, sampai saat ini siswa belum terlibat dalam proses penilaian, baik untuk menilai tulisannya sendiri maupun tulisan teman sebayanya. Padahal, penilaian yang melibatkan siswa dapat melatih siswa menjadi seorang penilai kritis; serta mengasah praktik refleksi, pengalaman kerja sama, dan

meningkatkan keterampilan menulis kritis siswa (Gaynor, 2019; Wu & Schunn, 2020).

Untuk mengatasi permasalahan keterampilan menulis kritis, diperlukan adanya suatu model pembelajaran dan proses penilaian yang menarik minat dan mengasah kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh sebab itu, model *discovery learning* berbantuan instrumen e-portofolio digunakan dalam penelitian ini. Model *discovery learning* terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa (Putri, Juliani, & Lestari, 2017). Berdasarkan penelitian terdahulu, model *discovery learning* juga memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dan dapat digunakan dalam pembelajaran menulis kritis (Sarju, 2020).

Untuk mencapai perbaikan yang lebih optimal dalam pembelajaran menulis kritis, penelitian ini menggunakan instrumen penilaian e-portofolio. Instrumen e-portofolio digunakan untuk mendukung pembelajaran siswa yang sudah berkembang dalam ranah digital. Instrumen e-portofolio dapat membuat proses penilaian dan pencapaian belajar siswa menjadi lebih efektif, efisien, dan praktis. E-portofolio juga memungkinkan akses yang lebih fleksibel, sehingga siswa dapat terlibat dalam penilaian yang lebih inovatif dan bervariasi (Maslulah & Afifah, 2022). Selain itu, penelitian terdahulu juga menunjukkan portofolio dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran siswa melalui adanya peningkatan rata-rata nilai siswa di kelas (Islami, 2017; Suryadana, dkk., 2018; Annisa, 2020).

Dalam penelitian ini, instrumen e-portofolio memanfaatkan platform padlet karena platform tersebut memungkinkan siswa untuk menyimpan file-file hasil tulisan kritis dengan baik. Platform yang digunakan juga memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik, sehingga siswa dapat mengetahui kekurangan-kekurangan dalam karyanya. Siswa juga dapat belajar mengapresiasi dan menilai karya teman sebayanya sebagai bahan perbaikan bagi diri mereka sendiri dalam meningkatkan kualitas tulisan kritis.

Model *discovery learning* dan penilaian yang bersifat autentik (melibatkan siswa), seperti penilaian portofolio memberi peluang bagi siswa untuk mengasah kemampuan berpikir kritis. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan model *discovery learning* berbantuan instrumen e-portofolio yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis kritis siswa. Platform yang digunakan dalam

Anjani, 2022

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KRITIS SISWA SMP
DENGAN MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN INSTRUMEN E-PORTOFOLIO
(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII SMPN 15 Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

instrumen e-portofolio juga diharapkan dapat memfasilitasi perkembangan pembelajaran siswa di era digital.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis kritis siswa SMP dengan model *discovery learning* berbantuan instrumen e-portofolio?
2. Bagaimana pembelajaran menulis kritis siswa SMP dengan model *discovery learning* berbantuan instrumen e-portofolio?
3. Bagaimana observasi pembelajaran menulis kritis siswa SMP dengan model *discovery learning* berbantuan instrumen e-portofolio?
4. Bagaimana hasil refleksi siswa SMP setelah mengikuti pembelajaran menulis kritis dengan model *discovery learning* berbantuan instrumen e-portofolio?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian tersebut, tujuan penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis kritis siswa SMP dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan instrumen e-portofolio.

2. Tujuan Khusus

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mendeskripsikan:

- a. rencana pembelajaran menulis kritis siswa SMP dengan model *discovery learning* berbantuan instrumen e-portofolio.
- b. pelaksanaan pembelajaran menulis kritis siswa SMP dengan model *discovery learning* berbantuan instrumen e-portofolio.
- c. observasi pembelajaran menulis kritis siswa SMP dengan model *discovery learning* berbantuan instrumen e-portofolio.
- d. hasil refleksi siswa SMP setelah mengikuti pembelajaran menulis kritis dengan model *discovery learning* berbantuan instrumen e-portofolio.

Anjani, 2022

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KRITIS SISWA SMP
DENGAN MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN INSTRUMEN E-PORTOFOLIO
(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII SMPN 15 Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk meningkatkan keterampilan menulis kritis dengan model *discovery learning* berbantuan instrumen e-portofolio.

2. Bagi guru

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan instrumen e-portofolio., khususnya dalam pengajaran keterampilan menulis kritis.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan baru khususnya dalam mengembangkan model *discovery learning* berbantuan instrumen e-portofolio di kelas.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri atas lima bab dengan struktur organisasi sebagai berikut.

1. Bab I Pendahuluan berisikan latar belakang yang memaparkan permasalahan dalam penelitian, rumusan masalah yang mengidentifikasi permasalahan penelitian yang telah dipaparkan di latar belakang dengan lebih khusus dan rinci, tujuan penelitian yang dibagi menjadi tujuan umum dan khusus, manfaat penelitian yang dibagi menjadi manfaat praktis dan teoretis, serta struktur organisasi skripsi yang memaparkan garis besar setiap bab dalam skripsi ini.
2. Bab II Kajian Pustaka berisikan berbagai pemaparan konsep, teori, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel-variabel penelitian, yaitu keterampilan menulis kritis, model *discovery learning*, dan instrumen e-portofolio, definisi operasional yang memaparkan variabel-variabel dalam penelitian, dan hipotesis tindakan.
3. Bab III Metode Penelitian berisikan desain penelitian yang digunakan, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan dalam penelitian, dan analisis data yang memaparkan rancangan pengolahan data hasil penelitian.

Anjani, 2022

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KRITIS SISWA SMP
DENGAN MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN INSTRUMEN E-PORTOFOLIO
(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII SMPN 15 Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Bab IV Temuan dan Pembahasan berisikan temuan penelitian yang dipaparkan secara deskriptif berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang memaparkan temuan penelitian tersebut untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.
5. Bab V Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi berisikan kesimpulan dari hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan serta implikasi dan rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian.